

MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI SISWA SEKOLAH DASAR: STUDI LITERATUR

Riska Gilang Permata¹, Dian Indihadi²

^{1,2}PGSD Kampus Daerah Tasikmalaya Universitas Pendidikan Indonesia

¹ riskagilangpermata09@upi.edu , ² dianindihadi@upi.edu.

ABSTRACT

Writing is one of the essential language skills that need to be developed in elementary school students. One of the types of writing taught is narrative writing, which requires students to organize ideas systematically and creatively. However, in practice, writing is often perceived as a difficult skill due to the need for idea development, coherence, and appropriate language use. This study aims to examine various types of instructional media used to improve narrative writing skills in elementary school students. The study employs a qualitative literature review method by analyzing scholarly articles published between 2017 and 2024. Data were obtained through searches on databases such as Google Scholar and Garuda, focusing on instructional media used in narrative writing instruction. The media reviewed include visual media (picture series), text-based media (daily journals), and audiovisual media (animated videos). The results of the review show that each type of media has its own advantages. Visual media stimulate imagination and clarify text structure, text-based media help develop consistent writing habits, and audiovisual media enhance student engagement and motivation. Among the three types of media, daily journal media demonstrate strong potential as a contextual and applicable alternative for improving narrative writing skills. This medium also helps teachers monitor students' development continuously.

Keywords: instructional media, narrative writing, elementary students

ABSTRAK

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dikembangkan pada siswa sekolah dasar. Salah satu jenis keterampilan menulis yang diajarkan adalah menulis narasi yang menuntut siswa untuk menyusun ide secara sistematis dan kreatif. Namun dalam praktiknya, menulis kerap dianggap sulit karena memerlukan pengembangan ide, koherensi, dan penggunaan bahasa yang tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Penelitian dilakukan dengan metode studi literatur yang bersifat kualitatif dengan menganalisis artikel ilmiah yang diterbitkan pada rentang

waktu 2017 hingga 2024. Data diperoleh melalui pencarian pada basis data seperti Google Scholar dan Garuda dengan fokus pada media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis narasi. Media yang dikaji meliputi media visual (gambar berseri), media teks (jurnal harian), dan media audio-visual (video animasi). Hasil kajian menunjukkan bahwa masing-masing media memiliki keunggulan tersendiri. Media visual merangsang imajinasi dan memperjelas struktur tulisan, media teks membentuk kebiasaan menulis yang konsisten, serta media audio-visual meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Dari ketiga jenis media tersebut, media jurnal harian menunjukkan potensi yang kuat sebagai alternatif yang kontekstual dan aplikatif dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi. Media ini juga memudahkan guru dalam memantau perkembangan siswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Menulis narasi, Siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pembelajaran di sekolah dasar yang memerlukan keterampilan, terdapat 4 komponen keterampilan dalam berbahasa Indonesia diantaranya yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Tarigan dalam (Alawia, 2019) keterampilan-keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan pada pengajaran berbahasa Indonesia adalah keterampilan reseptif (keterampilan mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (keterampilan menulis dan berbicara).

Keterampilan menulis merupakan satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis

merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur, Tarigan dan Henry Guntur dalam (Aprilia, 2020). Menurut Indihadi (2021) Menulis dikatakan sebagai tingkatan keterampilan paling tinggi dan dikatakan sulit oleh peserta didik, karena peserta didik cenderung lebih senang menikmati sebuah karya (membaca) dari pada harus membuat sebuah karya/ cerita. Berdasarkan kedua pernyataan tersebut diketahui bahwa diperlukannya hal yang bisa menstimulus serta memotivasi siswa

sehingga lebih terbiasa dalam pembelajaran menulis.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran bahasa indonesia difokuskan dengan bagaimana siswa dapat memahami materi pembelajaran, hal ini memerlukan peranan guru dalam memberikan stimulus, strategi, serta motivasi bagi siswa supaya siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran. Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk memotivasi siswa dalam memahami materi pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Terdapat berbagai jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk menunjang proses pembelajaran.

Dengan menguasai keterampilan menulis, maka akan memudahkan seseorang dalam menuangkan segala bentuk ide, gagasan, dan pikiran kedalam sebuah tulisan. Peserta didik belajar menuliskan berbagai genre teks seperti teks narasi, teks deskripsi, dan lain - lain.

Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk menstimulus dan meningkatkan keterampilan siswa

dalam menulis salah satunya menulis teks narasi. Karena media pembelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan dan mendukung keberhasilan siswa dalam belajar, khususnya dalam keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar, penggunaan media pembelajaran dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa (Hamdiyah, L., & Puspitasari, N. A. (2023)). Media pembelajaran juga berperan sebagai perangsang pertumbuhan miat dan pemahaman belajar pada peserta didik, halimah dalam (Halimah et al., 2019). Media dalam arti luas adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada orang yang menerimanya. Media juga dapat diartikan sebagai alat yang dapat mempermudah guru dan siswa dalam pembelajaran.

Guru harus mempertimbangkan media yang dirasa sesuai dengan kebutuhan siswa dalam pembelajaran. Terdapat beberapa media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru ketika pembelajaran menulis teks narasi diantaranya media visual seperti

gambar berseri dan *flipbook*, media teks seperti jurnal harian, media *audio-visual* seperti video animasi. Masing - masing dari media pembelajaran memiliki keunggulan dan kekurangannya masing-masing oleh sebab itu pemilihan media yang akan digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan kebutuhan siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Novitasari, D., Listiani, I., & Prasasti, P.A.T. (2023) dengan judul "Efektivitas Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar" bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran *Flip Book* terhadap keterampilan menulis narasi kelas V SDN 03 Madiun Lor. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan post-test only with nonequivalent control group design dengan menggunakan model pembelajaran TTW (*Think Talk Write*). Adapun diperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan media Flip Book dapat dijadikan salah satu media pembelajaran yang menarik karena siswa dapat berpartisipasi secara langsung dalam proses pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih baik hal ini

dibuktikan dengan diperoleh hasil rata-rata 81,2 dan mengalami peningkatan dari sebelumnya.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media yang tepat dapat memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai jembatan untuk membangun pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penting untuk mengeksplorasi berbagai jenis media yang relevan dan aplikatif dalam konteks pembelajaran menulis narasi, salah satunya adalah media jurnal harian yang banyak digunakan sebagai alternatif inovatif dalam proses pembelajaran.

Setiap jenis media pembelajaran memiliki keunggulan dan keterbatasan masing – masing sehingga penting bagi guru untuk menyesuaikannya dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan pertimbangan tersebut artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam mengenai berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan

keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar melalui studi literatur dari berbagai hasil penelitian yang relevan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode sudi literatur (*literatur review*) yang bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan berbagai jenis media pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa sekolah dasar. Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Pilendia, D, 2020). Pendekatan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, mengidentifikasi, dan menganalisis hasil – hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui pencarian artikel ilmiah pada berbagai data digitak seperti google scholar, garudan dan portal jurnal nasional terakreditasi. Adapun kata kunci yang digunakan dalam proses pencarian jurnal diantaranya : media pembelajaran di sekolah dasar, keterampilan menulis

siswa , menulis narasi, dan sekolah dasar. Untuk menjaga relevansi dengan konteks penelitian, artikel yang digunakan pada penelitian ini dipilih dan dibatasi pada publikasi lima tahun terakhir (2019 – 2024).

Kriteria dalam pemilihan artikel adalah :

1. Artikel membahas penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran menulis teks narasi.
2. Subjek penelitian adalah siswa sekolah dasar.
3. Artikel tersedia dalam bentuk full- teks dan dapat diakses secara terbuka.
4. Artikel memuat data hasil penelitian yang relevan.

Adapun dalam kajian ini, penulis membahas tiga jenis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis narasi, yaitu:

1. Media visual, contohnya : gambar berseri dan flipbook
2. Media teks, contohnya : media jurnal harian dan lembar kerja siswa.
3. Media audio-visual, contohnya: vidio animasi dan film pendek.

Hasil dari analisis terkait media pembelajaran akan dibahas secara rinci serta diuraikan pada bagian hasil dan pembahasan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu, ditemukan bahwa penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Pembahasan berikut disusun berdasarkan tiga kategori media yang dianalisis, yaitu media visual, media teks dan media audio-visual. Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai media, subjek penelitian, serta hasil yang diperoleh, berikut disajikan ringkasan kajian literatur dideskripsikan sebagai berikut :

Penggunaan media visual dalam pembelajaran terbukti mampu memberikan stimulus yang menarik bagi siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Cahyadi, Priana Sutani, dan Evi Fitrianingrum (2020), menunjukkan bahwa media gambar seri dapat meningkatkan aktivitas

belajar siswa, serta meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. Siswa lebih antusias dalam belajar, lebih mudah berdiskusi dengan siswa lain serta lebih termotivasi dalam menulis karangan narasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Ardianto, A., Mutmainah, M., Zainal, N. F., Reksamunandar, R. P., Santoso, A. B., Satriani, S., & Lamasese, N. I. (2022). Penggunaan gambar berseri dalam pembelajaran menulis narasi dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa. Penggunaan gambar seri secara signifikan membantu siswa dalam menyusun cerita dengan alur yang logis dan ide yang runtut. Gambar visual memancing daya imajinasi siswa sehingga mampu memperkaya isi tulisan siswa. Keunggulan dari media visual terletak pada kemampuannya dalam merangsang imajinasi dan memperjelas struktur teks secara konkre. Namun terdapat keterbatasan atau kelemahan dari penggunaan media ini yaitu siswa bisa terlalu bergantung pada gambar, sehingga kurang mengeksplorasi ide secara mandiri.

Media berbasis teks, seperti media jurnal harian. Media ini juga

seringkali digunakan untuk membiasakan siswa untuk menulis secara rutin dan terarah. T. Aisyah Hasanah, Zariul Antosa, dan Eva Astuti (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan jurnal atau buku harian dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi siswa dengan membiasakan mereka untuk mengekspresikan pengalaman mereka sehari-hari dalam bentuk tulisan. Hal ini memperkuat keterampilan menulis narasi siswa. Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Kurniasih, D. A. (2020). Penerapan pembiasaan menulis buku harian dapat meningkatkan kemampuan menulis narasi bagi siswa sekolah dasar, dengan strategi membiasakan siswa untuk menulis dapat melatih keterampilan siswa dalam menulis teks narasi. Keunggulan penggunaan media teks yaitu kemampuannya melatih konsistensi, kemandirian menulis, dan pemahaman mendalam terhadap struktur teks. Namun, terdapat kelemahan dalam penggunaan media ini yaitu memungkinkan munculnya kebosanan atau kejenuhan jika tidak divariasikan, serta keterbatasan

stimulus bagi siswa yang lebih visual dan kinestetik.

Selain dari dua jenis media yang telah dipaparkan sebelumnya, terdapat media pembelajaran yang juga sering digunakan untuk menunjang pembelajaran menulis teks narasi siswa sekolah dasar yaitu media audio-visual. Media *audio visual* memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa karena menggabungkan unsur virtual dan suara, sehingga membuat pengalaman belajar menjadi lebih hidup dan menyenangkan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa penggunaan video animasi memberikan dampak positif dalam pembelajaran menulis narasi serta memberikan kemudahan bagi guru dalam prosesnya sehingga pembelajaran lebih bermakna. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi nurdiana dan Wahyu, S., (2017) membuktikan bahwa media *audio-visual* mampu merangsang kreativitas siswa serta berpengaruh terhadap keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Keunggulan media audio-visual adalah kemampuannya dalam menciptakan pembelajaran

yang interaktif, menarik, dan membantu siswa yang kesulitan memahami teks hanya dari bacaan. Meski demikian, media ini bisa menjadi distraksi jika tidak terarah, serta memerlukan infrastruktur teknologi yang cukup seperti proyektor, speaker, dan akses internet.

Berdasarkan analisis terhadap berbagai jenis media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar, diketahui bahwa terdapat keunggulan dan keterbatasan dari masing-masing media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis narasi siswa sekolah dasar. Pemilihan media sebagiknya tidak hanya mempertimbangkan efektivitas secara umum, tetapi juga disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Diantara berbagai jenis media pembelajaran media jurnal harian meunjukkan potensi kuat sebagai alternatif yang aplikatif, mudah diterapkan dalam pembelajaran menulis narasi serta mendorong keterampilan menulis narasi secara berkelanjutan melalui pengalaman pribadi siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan kajian terhadap beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berkontribusi signifikan dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar. Terdapat tiga jenis media yang dianalisis yaitu: media *visual*, media teks, dan media *audio-visual* memiliki karakteristik, keunggulan serta kelemahan masing-masing yang dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Media visual seperti gambar berseri dapat membantu memperjelas struktur cerita dan menstimulasi imajinasi siswa. Media *audio-visual* seperti media video animasi, mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Sementara itu media teks seperti media jurnal harian memiliki kelebihan dalam membangun kebiasaan menulis yang berkesinambungan dan mengasah kemampuan menyusun ide secara sistematis.

Dari ketiga media tersebut media jurnal harian memiliki potensi besar untuk dijadikan alternatif media pembelajaran yang efektif dan

kontekstual dalam pembelajaran menulis teks narasi. Selain mudah diterapkan media ini mendorong siswa mengekspresikan pengalaman pribadi dalam bentuk tulisan, sehingga lebih dekat dengan dunia siswa. Jurnal harian juga memberikan ruang bagi guru untuk memantau perkembangan keterampilan menulis siswa secara berkelanjutan.

Sebagai saran, guru sebaiknya mempertimbangkan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, serta ketersediaan sarana ketika memilih media pembelajaran. Pengembangan media pembelajaran yang relevan dan aplikatif seperti media jurnal harian, perlu dikembangkan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, dan bermakna.

Bagi peneliti selanjutnya, kajian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam mengembangkan atau menguji efektivitas media jurnal harian melalui pendekatan eksperimen atau tindakan kelas. Penelitian lebih lanjut dapat menggali kendala dan strategi implementasi jurnal harian dalam konteks yang lebih beragam, baik dari segi jenjang kelas, latar belakang siswa, maupun integrasinya dengan pendekatan pembelajaran modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, A., Mutmainah, M., Zainal, N. F., Reksamunandar, R. P., Santoso, A. B., Satriani, S., & Lamasese, N. I. (2022). Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SD Al-Khairaat Airmadidi Atas. *TARSIUS: Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif & Humanis*, 4(2), 1-5.
- Ahsin, M. N. (2016). Peningkatan keterampilan menulis karangan narasi dengan menggunakan media audiovisual dan metode Quantum Learning. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2).
- Diana, N., & Sukartiningsih, W. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV SDN Tenggulunan Sidoarjo. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 257-266.
- Hamdiyah, L., & Puspitasari, N. A. (2023). Media Pembelajaran Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 79-85.
- Hasanah, T. A., Antosa, Z., & Mulyani, E. A. (2024). Pengaruh Media Buku Harian Untuk Meningkatkan Keterampilan

- Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 249-257.
- Hidayah, N., Wahyuni, R., & Hasnanto, A. T. (2020). Pengembangan media pembelajaran gambar berseri berbasis pop-up book untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi bahasa indonesia. *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 59-66.
- Indihadi, D. (2021). Analisis Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta Didik di Kelas V Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(2), 114-123.
- Kurniasih, D. A. (2020). Pembiasaan Menulis Buku Harian Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Bagi Siswa Kelas V SD Negeri 2 Sukorejo. *Jurnal Profesi Keguruan*, 6(1), 36-44.
- Novitasari, D., Listiani, I., & Prasasti, P. A. T. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran Flip Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Kelas V Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(4), 1586-1595.
- Pilendia, D. (2020). Pemanfaatan adobe flash sebagai dasar pengembangan bahan ajar fisika: Studi literatur. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 2(2), 1-10.
- Rahmawati, H. D. (2023). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis 5w1h Untuk Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(9).
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). Penggunaan media gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57.